

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta peneliti akan memaparkan hasil penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan di dalam dunia pendidikan.

5.1 Simpulan

Pertama, bentuk penyajian unsur ekologi dalam materi buku teks pelajaran sejarah Indonesia SMA Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018) Kelas XII antara lain dapat berbentuk kalimat di dalam narasi utama serta latihan soal. Melalui Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di dalam Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018) yang telah tercantum di dalam buku teks pelajaran sejarah dapat menjadi referensi dalam menyusun buku teks. Dalam penelitian ini, unsur ekologi dapat dimuat dalam materi pada buku teks pelajaran sejarah sebagai bentuk untuk meningkatkan kesadaran ekologis melalui mata pelajaran sejarah, serta sebagai salah satu upaya untuk dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kelestarian alam. Implementasi ekologi dalam buku teks pelajaran sejarah dapat dilihat melalui rancangan di dalam Kurikulum 2013 pada Kompetensi Inti ke-2 yakni memuat pendidikan karakter yang salah satunya peduli lingkungan, poin peduli lingkungan ini menjadi referensi bagi peserta didik untuk dapat menjaga dan melestarikan lingkungan serta meningkatkan kecerdasan ekologis. Maka daripada itu, unsur ekologi sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup di dalam mata pelajaran sejarah dapat dimuat dalam buku teks.

Kedua, hasil analisis isi kualitatif menggunakan pendekatan hermeneutika mengenai adanya unsur ekologi pada materi buku teks pelajaran sejarah Indonesia SMA Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018) Kelas XII dapat dijelaskan bahwa, terdapat unsur ekologi di dalam buku teks pelajaran sejarah Kelas XII, meskipun hasil penemuan tidak menyeluruh. Hal ini dilatarbelakangi pada isi yang ada dalam buku

SABILLA ARIANSYAH MUGHNI, 2024

**KAJIAN EKOLOGI SOSIAL DALAM BUKU TEKS SEJARAH INDONESIA TINGKAT SMA KELAS XII
KURIKULUM 2013 (ANALISI ISI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teks tersebut memiliki fokus pembahasan yang menjadi ciri khas masing-masing dalam menyajikan setiap materi sejarah. Dalam hal ini, temuan unsur ekologi di dalam buku teks pelajaran sejarah meliputi penyebab perubahan lingkungan, dampak perubahan lingkungan, dan bentuk hubungan antara manusia dengan lingkungan. Seluruh aspek tersebut ditemukan dalam bentuk narasi utama dan latihan soal yang ada di dalam buku teks. Dalam menampilkan materi unsur ekologi, buku teks dapat menjelaskan bagaimana hubungan antara manusia dengan alam sehingga dapat terciptanya kesinambungan dan keberlanjutan hidup di masa yang akan datang, hubungan antara manusia dengan alam dapat menciptakan sikap saling peduli dalam menjaga dan melestarikan alam, serta menjadi pembelajaran yang sangat bernilai bagi peserta didik agar dapat melihat segala perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu terutama peserta didik dapat melihat kondisi lingkungan Indonesia setelah kemerdekaan, sehingga peserta didik dapat mengambil sikap positif untuk kehidupan yang akan datang. Seluruh temuan unsur ekologi sudah mewakili bagaimana buku teks dapat menyajikan peristiwa sejarah yang terdapat isu-isu lingkungan. Maka, dapat menjadi kesempatan bagi peserta didik untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan serta meningkatkan kecerdasan ekologis melalui buku teks.

Ketiga, bentuk penulisan ekologi dalam buku teks pelajaran sejarah SMA Kelas XII berdasarkan kurikulum 2013 (edisi revisi 2018) meliputi aspek materi yang dapat dikatakan menyajikan unsur ekologis secara tersurat maupun tersirat dengan baik, sehingga dapat mengarahkan peserta didik dapat melihat berbagai perubahan lingkungan hingga hubungan antara manusia dengan alam melalui peristiwa sejarah. Unsur ekologi dalam buku teks pun banyak ditemukan di dalam narasi utama, dibandingkan dengan soal latihan. Berbagai bentuk kalimat dalam buku teks pelajaran sejarah tersebut menghendaki peserta didik untuk menyajikan unsur ekologis sesuai dengan bahasan materinya masing-masing dan juga sesuai dengan keseluruhan konsep ekologi maupun kecerdasan ekologi.

5.2 Implikasi Dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki implikasi dan rekomendasi bagi penulisan buku teks pelajaran sejarah Indonesia Kelas XII yang perlu diperhatikan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam pengembangan kurikulum mata pelajaran sejarah pada jenjang sekolah menengah atas (SMA). Pengembangan tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan sosial masyarakat untuk keberlangsungan hidup di masa yang akan datang. Maka daripada itu, untuk mengembangkan buku teks pelajaran sejarah dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan berkarakter khususnya sikap peduli lingkungan yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Sehingga, peserta didik tidak hanya disajikan materi yang bersifat fakta saja, akan tetapi juga disajikan sisi lain dari mata pelajaran sejarah dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan melalui kecerdasan ekologis.
2. Bentuk penulisan ekologi yang ada di dalam buku teks pelajaran sejarah tentunya dapat dikembangkan kembali. Unsur ekologi yang ada di dalam buku teks dapat disajikan secara menyeluruh pada setiap babnya, sehingga nantinya kecerdasan ekologi dapat menjadi paradigm yang baru bagi mata pelajaran sejarah yang akan digabungkan ke dalam buku teks sejarah. Hal ini berkaitan dengan penyajian buku teks pelajaran sejarah yang bisa disusun lebih menarik, sehingga tidak hanya menampilkan data faktual. Maka daripada itu, buku teks pelajaran sejarah nantinya dapat digunakan secara optimal baik oleh guru maupun peserta didik.
3. Hasil penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai rujukan bagi guru maupun peserta didik terhadap penggunaan buku teks pelajaran sejarah. Dengan melihat berbagai hal penting yang ada dalam unsur ekologi di dalam buku teks pelajaran sejarah, guru dapat mengoptimalkan buku teks sebagai sumber dalam menyediakan materi untuk menumbuhkan kecerdasan ekologi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

4. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian selanjutnya baik oleh peneliti untuk lebih lanjut melakukan penelitian tentang unsur ekologi maupun oleh peneliti lain nya. Dalam hal ini tentunya peneliti lain tetap memperhatikan etika keilmuan yang berlaku di masyarakat, sehingga nantinya dapat dilakukan lebih luas dan mendalam.